

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 April sampai dengan 5 Mei 2017 dengan total jumlah responden sebesar 119 orang untuk kelompok A dan B. Responden untuk kelompok A sejumlah 60 responden dan kelompok B sejumlah 59 responden. Responden mempunyai rata-rata yang sama untuk nilai ujian akhir semester keperawatan medikal bedah yaitu 67,05 untuk kelompok A dan 66,95 untuk kelompok B.

Tabel 4.1 Pengelompokan Responden Di Rumah Sakit

Kelompok	Rumah Sakit	n (orang)	No urut absensi (kelas A 1-60 dan kelas B 1-59)
A	RS Permata Bunda	20	No ganjil 1 - 19 dan no genap 42 – 60
	RS Panti Rahayu	20	No ganjil 41 - 59 dan no genap 22 – 40
	RSUD Purwodadi	20	No ganjil 21 – 39 dan no genap 2 – 20
B	RSUD Demak	20	No ganjil 1 - 19 dan no genap 22 – 40
	RSUG Kudus	20	No ganjil 41 - 59 dan No genap 2 – 20
	RSUD Sragen	19	No ganjil 21 – 39 dan no genap 42 - 68

Tabel 4.1 menyatakan bahwa kelompok A merupakan kelompok dengan *peer* dan *authentic assessment* dan kelompok B merupakan kelompok *authentic assessment*, yang masing-masing kelas terbagi menjadi 3 rumah sakit.

## B. Analisis Univariat

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, jenis kelamin dan asal sekolah Di STIKES An Nur Purwodadi (N=119)

	Kelompok A		Kelompok B	
	N	%	n	%
Usia				
20	16	26,7	15	25,4
21	30	50	28	47,5
22	14	23,3	16	27,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12	20	11	18,6
Perempuan	48	80	48	81,4
Asal Sekolah				
SLTA/SMK non kes	50	83,3	52	88,1
SMK kesehatan	10	16,7	7	11,9

*Based on frequencies test*

Tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa mayoritas usia 21 tahun, jenis kelamin perempuan dan asal sekolah adalah SLTA/SMK non kesehatan.

### 2. Motivasi belajar sebelum dan sesudah *peer* dan *authentic assessment* pada kelompok A, sebelum dan sesudah *authentic assessment* pada kelompok B

Tabel 4.3 Perbedaan rata-rata nilai *Pretet-Posttest* Motivasi Belajar pada Kelompok A dan B

Variabel Motivasi Belajar	Kelompok A (n=60)		Kelompok B (n=59)	
	$\bar{x} \pm SD$	Min-Max	$\bar{x} \pm SD$	Min-Max
Pre test	90,9±5,43	80-103	90,75±6,46	80-110
Post test	111,72±12,7	95-136	96,78±5,86	80-112

*Based on frequencies test*

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata motivasi belajar setelah kelompok A yaitu nilai rata-rata pada *pre test*

90,9 meningkat menjadi 111,72, begitu juga dengan kelompok B terdapat peningkatan rata-rata motivasi belajar setelah *authentic assesment* yaitu nilai rata-rata pada *pre authentic assesment* 90,75 meningkat menjadi 96,78.

### 3. Distribusi *performance* pada kelompok A dan B

Tabel 4.4 Perbedaan rata-rata Performance pada kelompok A dan B

<i>Performance</i>	<i>Peer Assessment</i> (kelompokA)		<i>Authentic Assessment</i> (kelompokA)		<i>Authentic Assessment</i> (kelompok B)	
	$\bar{x} \pm SD$	Min-Max	$\bar{x} \pm SD$	Min-Max	$\bar{x} \pm SD$	Min-Max
Post test	86±5,6	75-98	79±4,9	75-91	83±6,3	75-98

*Based on frequencies test*

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata *performance* paling tinggi adalah pada kelompok A dengan *peer assessment* yaitu 86.

## C. Analisa Bivariat

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 4.5 Homogenitas Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, jenis kelamin dan asal sekolah Di STIKES An Nur Purwodadi (N=119)

	Kelompok A			Kelompok B		
	n	%	$\rho$	n	%	$\rho$
Usia						
20	16	26,7	0,87	15	25,4	0,73
21	30	50		28	47,5	
22	14	23,3		16	27,1	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	12	20	0,86	11	18,6	0,73
Perempuan	48	80		48	81,4	
Asal Sekolah						
SLTA/SMK non kes	50	83,3	0,89	52	88,1	0,73
SMK kesehatan	10	16,7		7	11,9	

*Based on spearman's rho test*

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada usia, jenis kelamin dan latar belakang pendidikan. Usia responden kedua

kelompok kebanyakan berusia 20-21 tahun. Proporsi usia kedua kelompok relatif sama dengan  $\rho > 0,05$ . Jenis kelamin pada kedua kelompok rata – rata berjenis kelamin perempuan. Proporsi jenis kelamin juga relatif sama dengan  $\rho > 0,05$ . Proporsi responden dengan latar belakang pendidikan kedua kelompok relatif sama  $\rho > 0,05$  mayoritas berasal dari SLTA/SMK non kesehatan.

2. Uji berpasangan motivasi belajar sebelum dan sesudah *peer* dan *authentic assessment*

Tabel 4.6 Perbedaan rata-rata *Pretet-Postest* Motivasi Belajar pada Kelompok A dan Kelompok B (N=119)

Kelompok		n	$\bar{x} \pm SD$	Min-Max	$\rho$
A	Pre test	60	90,9±5,43	80-103	0,000
	Post test		111,72±12,7	95-136	
B	Pre test	59	90,75±6,46	80-110	0,000
	Post test		96,78±5,86	80-112	

$\rho < 0,05$  based on Wilcoxon test

Tabel 4.6 merupakan hasil analisa *wilcoxon* menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar setelah *peer assessment* maupun *authentic assessment* namun dilihat dari rata-rata peningkatannya lebih besar *peer assessment*.

3. Uji tidak berpasangan motivasi belajar kelompok A dengan kelompok B sesudah diberikan *peer* dan *authentic assessment*

Tabel 4.7 Perbedaan Rata-rata motivasi belajar pada kelompok A dan B

Kelompok	N	$\bar{x} \pm SD$	Min-Max	$\rho$
A	60	111,72±12,7	95-136	0,000
B	59	96,78±5,86	80-112	

$\rho < 0,05$  based on mann-whitney test

Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar antara kelompok A terdapat perbedaan dengan kelompok B, secara signifikan ( $p < 0,05$ ) yaitu 0,000.

#### 4. Perbedaan motivasi belajar mahasiswa di 6 rumah sakit

Tabel 4.8 Perbedaan Motivasi Belajar berdasarkan kelompok

Kelompok	Rumah Sakit	$\rho$
A	RS Permata Bunda	0,030
	RS Panti Rahayu	
B	RSUD Purwodadi	0,310
	RSUD Demak	
	RSUD Kudus	
	RSUD Sragen	

*Based on Kruskal-Wallis Test*

Tabel 4.8 diperoleh nilai  $\rho < 0,031$  pada kelompok A dan  $\rho < 0,311$  pada kelompok B. Oleh karena pada kelompok A,  $\rho < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa paling tidak, terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa antara dua rumah sakit yang digunakan pada kelompok A sedangkan kelompok B tidak ada perbedaan.

#### 5. Perbedaan Motivasi Belajar Antar Rumah Sakit

Tabel 4.9 Perbedaan Motivasi Belajar Antar Rumah Sakit

Kelompok	Rumah Sakit	$\rho$
A	RS Permata Bunda & RS Panti Rahayu	0,83
	RS Permata Bunda & RSUD Purwodadi	0,015
	RS Panti Rahayu & RSUD Purwodadi	0,034
B	RSUD Demak & RSUD Kudus	0,775
	RSUD Demak & RSUD Sragen	0,419
	RSUD Kudus & RSUD Sragen	0,086

*Based on post hoc Mann Whitney test*

Tabel 4.9 diatas menyatakan bahwa adanya perbedaan motivasi belajar antara RS Permata Bunda & RSUD Purwodadi dan RS Panti Rahayu & RSUD Purwodadi.

6. Perbedaan *Performance* sesudah *peer assessment* dengan *authentic assessment* pada kelompok A

Tabel 4.10 *Performance* Sesudah *Peer* dan *Authentik Assessment*

	n	Min-Max	$\bar{x} \pm SD$	$\rho$
Setelah <i>peer</i>	60	75-98	86,6 ± 5,62	0,000
Setelah <i>Authentic</i>	60	75-91	79,64 ± 4,94	

$\rho < 0,05$  based on wilcoxon test

Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa ada perbedaan *performance* setelah *peer assessment* dan *authentic assessment* dengan  $p < 0,05$  yaitu 0,000.

7. Perbedaan *performance* sesudah *authentic assessment* pada kelompok A dan kelompok B

Tabel 4.11 Perbedaan *performance* pada kelompok A dan kelompok B (N=119)

Kelompok	n	Mean	$\rho$
Kelompok A	60	61,64	0,557
Kelompok B	59	58,33	

$\rho < 0,05$  based on mann-whitney test

Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa *performance* antara kelompok intervensi tidak terdapat perbedaan dengan kelompok kontrol,  $p > 0,05$ .